SOSIALISASI MODEL MANAJEMEN BISNIS SYARIAH PADA BADAN USAHA MILIK DESA PAMINGGIR SEBERANG KECAMATAN PAMINGGIR KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

Galuh Nasrullah KMR dan Rozzana Erziaty
Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan
E-mail : *galuh@fsi.uniska-bjm.ac.id*

ABSTRAK

Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk mensosialisaikan Model Manajemen Bisnis Syariah Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Paminggir Seberang Kecamatan Paminggir Kabupaten Hulu Sugai Utara dengan khalayak sasaran Pengurus BUM Desa. Metode penerapan P2M ini adalah Fokus Group Discusion (FGD) dengan grup diskusi ini pengurus BUMDES dapat mengadopsi secara utuh model manajemen syariah dengan keaktifan antara mitra dan tim pengabdian dalam berdiskusi. Waktu yang diperlukan dalam pelaksanaan P2M ini dari penyusunan proposal sampai dengan pelaporan selama empat bulan. Adapun hasil sosialisasi yang diberikan oleh Tim Pengabdi secara efektif mampu diserap khalayak sasaran dengan baik dan khalayak sasaran telah memahami Model Manajemen Bisnis Syariah dengan katagori baik 50% dan sangat baik 50% atau dengan rerata peningkatan pengetahuan dari 8,9 (katagori kurang) di akhir sosialisasi meningkat menjadi 19,40 berkatagori baik. Selanjutnya hasil uji komparasi (uji t) nilai free test dan post test dengan uji Paired Samples Test diterimanya Hipotesis Hi dengan nilai sig 0,000 < probabilitas 5% p=0,05), ini menggambarkan terjadi perbedaan peningkatan pengetahuan khalayak sasaran terhadap model manajem bisnis syariah diawal dan diakhir sosialisasi.

Kata Kunci : Manajemen Bisnis Syariah, BUMDES dan Paminggir Seberang

ABSTRACT

Evotion to this community aims to socialize Sharia Business Management Model at Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Paminggir Seberang, Paminggir Sub-district Hulu Sugai Utara with target audience of BUM Desa. The method of applying P2M is Focus Group Discussion (FGD) with this discussion group. BUMDES management can adopt the whole sharia management model with activeness between partner and team of devotion in discussion. The time required in implementing this P2M from the preparation of the proposal up to the reporting for four months. The results of socialization provided by the Team P2M effectively able to be absorbed target audience well and target audience have understood Sharia Business Management Model with good category 50% and very good 50% or with average increase of knowledge from 8,9 (less category) at end socialization increased to 19.40 with good category. The result of comparative

test (t test) free test and post test with Paired Samples Test received Hi Hypothesis with sig value 0.000 <probability 5% p = 0,05), it shows difference of increase of target audience knowledge toward sharia business management model beginning and end of socialization.

Keywords : Sharia Business Management, BUMDES and Paminggir Seberang

PENDAHULUAN

Bumdesa Paminggir seberang berada di Kecamatan Paminggir mulai menapak pembangunan di bidang usaha mikro dengan bantuan penyertaan modal dan penguatan dari dana desa, dengan nilai penyertaan modal awal dari desa kepada BUM Desa sebesar Rp 50.000.000.- dan penguatan modal di tahun berikutnya sesuai dengan kondisi kebutuhan BUM Desa.

Memperhatikan kondisi tersebut di atas sudah barang tentu memerlukan manajemen yang profesional dalam menjalankan BUM Desa agar BUM Desa dapat berkembang dan menguntungkan serta memberikan manfaat pada masyarakat desa Paminggir Seberang.

Menyambut semangat desa membangun tersebut sudah barang tentu harus disikapi oleh perguruan tinggi khususnya Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Studi Islam UNISKA memberikan alternatif model pengelolaan usaha BUMDES yang dapat di pilih selain manajemen konvensional yang telah dikenal selama ini yaitu pengetahuan tentang manajemen syariah sebagai aplikasi tri dharma pergurun tinggi di bidang pengabdian pada masyarakat.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang telah dibentuk di desa paminggir seberang merupakan usaha masyarakat desa untuk menjadi mandiri di bidang ekonomi, Lembaga perekonomian BUMDES yang baru terbentuk ini harus diiringi dengan penguatan pengurus BUMDES dengan memberikan pelatihan manajemen Bisnis agar BUMDES dapat mengatur, mengelola dan melaksanakan kegiatan bisnis yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Tim P2M memberikan alternatif penerapan model manejemen syariah pada BUMDES Paminggir Seberang sebagai pilihan dalam model pengelolan

BUMDES. Sehingga pengurus BUMDES mendapat pilihan dalam pengelolaan BUMDES yang dapat diterapkan apakah nantinya berbasis syariah.

Tujuan yang akan dicapai dalam Pengabdian pada Masyarakat ini adalah :

a. Tersosialisasikan model manajemen Syariah Pada pengurus BUM Desa dengan baik.
b. Memberikan dampingan pada pengurus BUM Desa Paminggir Seberang dalam meningkatkan kapasitas, efektivitas, transparansi dan akuntabilitas Kepengurus BUM Desa.

KHALAYAK SASARAN

Yang menjadi khalayak sasaran yang strategis dalam kegiatan ini adalah pengurus BUM Desa Paminggir Seberang Kecamatan Paminggir Kabuapete Hulu Sungai Utara yaitu :

a. Penasehat : Kepala Desa dan BPD
b. Pembina : Kasi Pembangunan Desa.
c. Manajer BUM Desa
d. Sekretaris BUM Desa
e. Bendahara BUM Desa
f. Pengurus Unit BUM Desa.
   - Bidang : Jasa Sewa Tenda, perlengkapan perkawinan dan alsintan.
   - Bidang : Pabrik Beras

Dengan target jumlah khalayak sasaran sebanyak 10 orang.

METODE

Metode yang digunakan dalam penerapan P2M ini adalah *Fokus Group Discusion* (FGD), diharapkan dengan grup diskusi ini pengurus BUM Desa dapat mengadopsi secara utuh model manajemen syariah dengan keaktifan antara mitra dan tim pengabdian dalam berdiskusi.Sebelum dilakukan sosialisasi terlebih dahulu diberikan daftar pertanyaan untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sebagai tahap evaluasi awal (*pre test*). Setelah diberikan materi dalam bentuk

diskusi grup dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab ringan (*post test*) untuk mengukur daya serap mitra terhadap materi diskusi model manajemen syariah. Selanjutnya Data di analisis dengan analisis diskriftif.

PEMBAHASAN

Diskripsi Materi Sosialisasi Model Manajemen Bisnis Syariah

Bisnis syariah adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan jual beli yang berlandaskan hukum syariah atau sistem Islam.Bisnis syariah sendiri berasal dari dua kata yakni bisnis dan syariah.Bisnis merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan jual beli atau berdagang.Sementara syariah berarti sumber jalan yang lurus.Berbisnis syariah harus menerapkan empat prinsip yaitu prinsip jual beli (*Ba'i*), Prinsip Sewa (*Ijarah*), Prinsip Bagi Hasil (*Syirkah*), Prinsip Wadiah (*titipan*), Prinsip *Mudharabah*.

Analisis Evaluasi Daya Serap Peserta Sosialisasi

Hasil evaluasi daya serap khalayak sasaran secara individual diberikan sebelum (*free test*) dan sesudah pelaksanaan (*post test*) sosialisasi, dengan mengadopsi metode Stugres untuk kelas interval diskriptif (**Sregar 2014)** dan memperhatikan rentang skor dari jawaban khalayak maka didapat nilai interval kelas dari kriteria penilaian kognitif khalayak dikatagorikan sebagai berikut Nilai evaluasi 20 – 23 dengan katagori amat baik, Nilai evaluasi 16 - 19 dengan katagori baik, Nilai evaluasi 12 - 15 dengan katagori cukup, Nilai evaluasi ≤ 11 dengan katagori kurang.

Tabel 2. Total Nilai Sebelum dan Sesudah Diberikan Penjelasan Model Manajemen Bisnis Syariah

NO RESP	Nilai Kognitif Khalayak Sebelum Sosialisasi (X)	Katagori/ Kriteria	Nilai Kognitif khalayak Sesudah Sosialisasi (Y)	Katagori/ Kriteria
1	10	Kurang	19	Baik
2	8	Kurang	20	Amat Baik
3	9	Kurang	20	Amat Baik
4	9	Kurang	19	Baik

5	9	Kurang	20	Amat Baik
6	9	Kurang	18	Baik
7	9	Kurang	20	Amat Baik
8	8	Kurang	20	Amat Baik
9	9	Kurang	19	Baik
10	9	Kurang	19	Baik
Jumlah	89.00	Kurang	194.00	Baik
rata-rata	8.90		19.40	

Berdasarkan data Tabel 2 tersebut diatas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan daya serap khalayak terhadap materi dari skor rata-rata 8,9 menjadi 19,40 atau dari katagori kurang menjadi katagori baik. Sehingga penyerapan materi dari belum memahami konsep bisnissyariah menjadi memahami konsep bisnis syaraiah.Namun dari sepuluh khalayak sasaran secara individu memiliki kemampuan memahami konsep bisnis syaraiah yang bervariasi dapat diaplikasikan pada BUMDES.

Seanjutnya untuk lebih jelas data variasi tingkat pemahaman khalayak disajikan pada Grafik berikut ini.

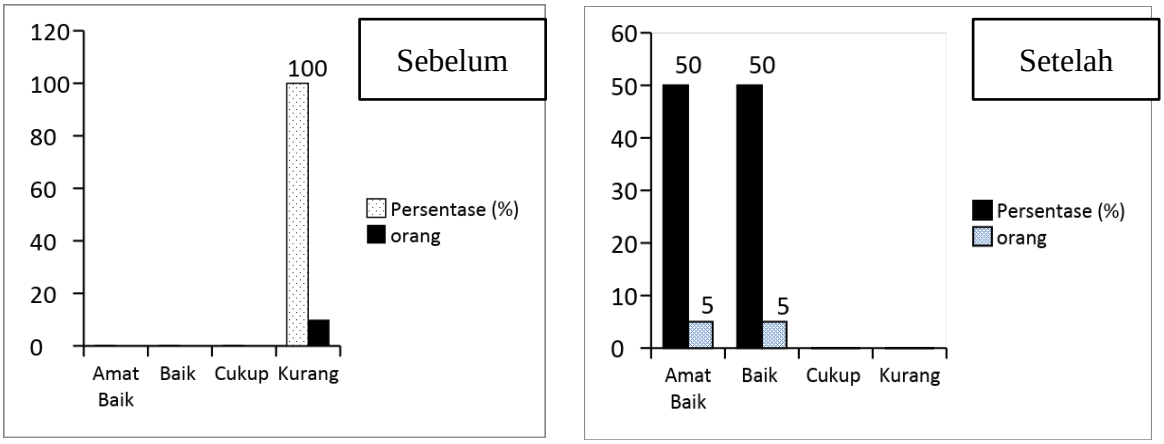

Gambar 2. Grafik Batang Variasi Tingkat Pemahaman Khalayak Sebelum dan Setelah diberikan Sosialisasi Model Manajemen Bisnis Syariah

Jelas terlihat dari Gambar 2 pada grafik sebelum, sepuluh orang khalayak sasaran belum memahami secara utuh Model Manajemen Bisnis Syariahkemudian setelah diberikan sosialisasi ada peningkatan pengetahuan didapat peningatan

pemahaman khalayak yaitu memahami dengan baiksebanyak 5 orang atau 50% dan memahami sangat baik 5 orang atau 50%. Dengan demikian sosialisasi Model Manajemen Bisnis Syariahpada pengurus BUM Desa dapat tersosialisasikan dengan baik.

Selanjutnya dari hasil analisis uji t didapat nilai sig 0,000.yang berarti tolak hipotesis Ho dan terima Hipotesis Hi, untuk lebih jelasnya disajikan pada Tabel 3 berikut ini

Tabel 3. Hasil Pengujian dari Tingkat Pemahaman Materi Sebelum dan Sesudah Diberikan Penjelasan Model Manajemen Bisnis Syariah

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	free_test - post_test	-10,50000	1,08012	,34157	-11,27267	-9,72733	-30,741	9	,000

Sumber : Data Primer diolah output SPSS ver.21.

Dengan diterimanya Hipotesis Hi dengan nilai sig 0,000 < probabilitas 5% p=0,05), ini menggambarkan terjadi peningkatan pengetahuan khalayak sasaran terhadap materi-meteri yang diberikan berupa konsep bisnis dan manajemen syariah, akuntansi serta akad dalam bisnis syariah.

Hasil evaluasi ini menunjukkan tingkat keberhasilan model kegiatan yang diberikan efektif terhadap pencapaian materi karena 100% khalayak sasaran telah memahami Model Manajemen Bisnis Syariah dengan katagori baik 50% dan sangat baik 50% atau dengan rerata peningkatan pengetahuan khalayak 19,40 berkatagori baik.

FOTO KEGIATAN

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil P2M berupa sosialisasi Model Manajemen Bisnis Syariah pada Pengurus BUMDesa Paminggir Seberang adalah sebagai berikut.

1. Sosialisasi yang dilakukan memberikan dampak positif, mampu membuka wawasan (ranah Kognitif) khalayak sasaran terhadap bisnis syariah yang dapat diterapkan di BUMDES Desa Paminggir Seberang.
2. Sosialisasi yang diberikan efektif terhadap pencapaian materi khalayak sasaran telah memahami Model Manajemen Bisnis Syariah dengan katagori baik 50% dan sangat baik 50% atau dengan rerata peningkatan pengetahuan khalayak 19,40 berkatagori baik.
3. Hasil uji komparasi (uji t) nilai *free* test dan *post test dengan uji Paired Samples Test* diterimanya Hipotesis Hi dengan nilai sig 0,000 < probabilitas 5% p=0,05), ini menggambarkan terjadi perbedaan peningkatan pengetahuan khalayak di awal dan diakhir sosialisasi.

4. Antusiasme masyarakat dalam menerima transfer ilmu pengetahuan dan keterampilan praktis sangat besar.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, 2014.Undang-Undang Desa No. 6.Tahun 2014.Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7.

Abdullah, Ma'ruf.,2014. Manajemen Bisnis Syariah. Cet.I. Aswaja Pressindo. Sleman.Yogyakarta.

Sadeli, H. Lili M dan Siswanto, H. Bedjo., 2010. Akuntansi Manajemen. Sitem, Proses dan Pemecahan Soal.

Siregar, S., 2014. Statistik Deskriftif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan APlikasi SPSS Versi 17. Rajawali Press. Jakarta.